

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman, pengetahuan audit, skeptisme profesional dan independensi terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor Inspektorat Sumatera Utara. Penelitian ini menghubungkan empat variabel independen dengan satu variabel dependen. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden yang bekerja sebagai auditor di kantor inspektorat sumatera utara. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Kemudian analisis regresi berganda, uji simultan (uji f), uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, pengalaman yang banyak dari auditor dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pendeteksian temuan kerugian daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa para auditor yang berpengalaman akan mampu mendeteksi temuan kerugian daerah lebih baik dari pada yang kurang berpengalaman.
2. Pengetahuan audit berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya auditor yang memiliki pengetahuan audit yang baik akan mampu mendeteksi temuan kerugian daerah dibandingkan dengan auditor yang memiliki pengetahuan audit yang minim

3. Skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap skeptisme profesional penting dimiliki oleh setiap auditor karena akan membantu auditor dalam memperluas ruang lingkup pencarian informasi dan menemukan bukti yang kontradiktif.
4. Independensi berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap independensi merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap auditor dalam melaksanakan tugasnya dan bebas dari kepentingan pihak lain.
5. Secara simultan pengalaman, pengetahuan audit, skeptisme profesional dan independensi berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah dengan nilai signifikansi 0,000. Besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen dalam penelitian ini yakni pengalaman, pengetahuan, skeptisme profesional dan independensi adalah sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya 21,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan metode survei menggunakan kuesioner yang mengakibatkan peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, sehingga bisa saja terjadi pengisian kuesioner bukan oleh responden yang bersangkutan.

2. Penelitian ini dilaksanakan pada saat para auditor sedang memiliki tugas yang banyak sehingga dalam pengisian dan pengumpulan kuesioner memerlukan waktu yang cukup lama.
3. Lingkup penelitian ini hanya terbatas pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara saja sehingga tidak dapat digeneralisasikan di tingkat nasional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran baik untuk peneliti selanjutnya dan para auditor, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah sampel, tidak hanya terfokus pada auditor inspektorat Sumatera Utara saja, melainkan dapat memperluas populasi dengan memasukkan auditor-auditor inspektorat di kota ataupun kabupaten di Sumatera Utara agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan kemungkinan memiliki hasil yang berbeda. Selain memperluas populasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kompleksitas tugas yang diduga memiliki pengaruh terhadap pendeteksian temuan kerugian daerah.
2. Bagi para auditor diharapkan untuk tetap menjaga profesionalitasnya dan meningkatkan etos kerja. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pengalaman yang banyak, tingkat pendidikan yang tinggi, sikap skeptisme dan independensi yang baik akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi temuan kerugian daerah.